**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data autentik yang dikumpulkan untuk mengkaji masalah bagaimana bentuk efektivitas pengelolaan dana BOS Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 11 Abeli Kelurahan Tobimeit, Kecamatan Abeli, maka haruslah dikaji berdasarkan kondisi riil dilapangan, sehingga dapat diperoleh data yang bersifat deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan.

Oleh karena itu hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut”Data berasal dari observasi, wawancara *(interview),* dokumentasi dan gabungan /triangulasi”[[1]](#footnote-1)

1. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Abeli Kelurahan Tobimei’ta, kecamatan Abeli. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan sekolah ini cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian.Sement Sementara waktu penelitian mulai dari bulan juli sampai September.

Adapun tahapan-tahapan atau prosedur penelitian meliputi:

1. Persiapan
2. Penelitian Lapangan
3. Pengumpulan data
4. Analisis data
5. Penulisan laporan[[2]](#footnote-2)
6. **Jenis Data Dan Sumber Data**

Sumber data mencakup keseluruhan aspek pada populasi yang ada dan berhubungan dengan objek penelitian. Oleh karena itu sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci yang meliputi kepala sekolah, bendahara atau panitia pengelola dana BOS dan informan tambahan seperti guru honorer yang sudah lama mengajar di sekolah tersebut.
2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan dokumen, dan referensi lain yang sesuai dengan judul penelitian.

Dalam penelitian kualitatif digunakan istilah-istilah informan penelitian atau sumber data dari seseorang atau beberapa orang yang di anggap representative bagi kepentingan data penelitian. Dalam penelitian ini tahapan awal yang dilakukan adalah menentukan informan kunci yaitu kepala sekolah. Dari informan diperoleh informasi tambahan lain untuk melengkapi data antara lain anggota panitia pengelola dana BOS, guru honorer serta, komite sekolah, pengelola perpustakaan serta guru-guru lain yang mengetahui informasi tentang data tersebut.

1. **Metode pengumpulan data**
2. Observasi *( observation )* dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa objek yang akan diteliti yaitu di SDN 11 Abeli Kelurahan Tobimei’ta Kecamatan Abeli yang terdiri dari kepala sekolah dan seluruh perangkat sekolah serta orang tua atau masyarakat sekitar. Hasil pengamatan ini diakumulasi sebagai data lengkap kemudian direduksikan dalam skripsi.
3. Wawancara *( interview)* yaitu mengadakan wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi untuk mengetahui secara mendalam tentang bernbagi informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar dokumentasi lebih terarah.
4. Dokumentasi, di samping wawancara dan observasi penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentsi sebagai pelengkap data yang sesuai permasalahan penelitian. Seperti buku dokumen penggeluaran dana BOS dan buku panduan RAPBS.

**E. Tehnik Analisi Data**

Tehnik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dalam membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain. Sehubungan dengan itu Miles dan Huberman dalam Sugiono menjelaskan bahwa dalam tehnik analisis data maka data dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Reduksi data
2. Display data (penyajian)
3. Vertifikasi data[[3]](#footnote-3)

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, sehingga pengolahan data dilakukan setelah peneliti memperoleh data lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya dilakukan dengan cara reduksi data, display data atau data verifikasi:

1. Reduksi data yaitu semua data lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hala-hal yang dirangkum.
2. Display data yaitu tehnik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan data.
3. Verifikasi data yakni tehnik analisa data yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, keudian diolah sedemikian rupa sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi.

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisa data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian analisis data.

1. **Tehnik Pengecekan Keabsahan Data/ trianggulasi**

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid sebagai usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untukmenyanggah balik apa yang dituduhkan penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi, dalam tehnik ini triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan suatu hal lain yang diluar data yang telah ada kemudian, diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang lebih valid.

Dalam pengujian keabsahan data, dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan tehnik.[[4]](#footnote-4)

Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini peneliti kembali terjun kelapangan untuk melakukan pengamatan ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, dalam hal ini kepala sekolah, guru, maupun siswa. Peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.

Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cepat dan berkesinambungan. Dengan meingkatkan ketekunan ini maka peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang pernah diberikan dapat teruji keabsahannya.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan “sebagai pengecekan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu” [[5]](#footnote-5)triangulasi dalam hal ini terbagi dua yaitu:

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi tehnik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang dengan tehnik yang berbeda.
3. Member cek adalah pengujian kredibilitas data melalui proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member cek peneliti menemui kembali subjek peneliti untuk mengecek kembali data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif R dan D,* ( Alfabeta, Bandung, 2007), h. 225 [↑](#footnote-ref-1)
2. *Ibid,* h. 124 [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Alfa beta, Bandung, 2008), h. 92 [↑](#footnote-ref-3)
4. *Ibid* h. 122 [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid* h. 122 [↑](#footnote-ref-5)